

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, permasalahan sanitasi menjadi masalah di seluruh dunia. Sanitasi memegang peranan yang penting dalam pembangunan kesehatan, salah satunya lingkungan tempat-tempat umum. Sanitasi pada tempat-tempat umum merupakan bagian dari upaya yang harus dilakukan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Seviana et al., 2021). Pasar termasuk tempat umum yang merupakan sarana dimana orang banyak berkumpul dan mengadakan interaksi. Pasar yang kotor dan kumuh dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor serta tempat penularannya penyakit bagi para pembeli maupun penjual. Selain itu pasar memiliki posisi yang sangat penting dalam menyediakan pangan yang aman, sehingga harus memenuhi kriteria pasar sehat.

Berdasarkan hasil analisis Kementerian Kesehatan Tahun 2017 kondisi kesehatan lingkungan di 448 Pasar Rakyat yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia, diketahui bahwa dari total pasar yang di analisis hanya terdapat 10,94% yang memenuhi syarat, sisanya 89,06% tidak memenuhi syarat. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena dapat meningkatkan risiko penularan dan penyebaran penyakit serta gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu, dilakukan upaya penyehatan, pengamanan media lingkungan yang tidak memenuhi standar dan persyaratan kesehatan, serta pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. (Niland et al., 2020).

Pendekatan Pasar Sehat merupakan suatu upaya yang bersifat integratif

dan sinergi dengan berbagai upaya lainnya yang mampu menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga seluruh aktivitas di dalam pasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan peruntukannya. Kondisi pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyedia bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat. Oleh karena itu, komitmen dan partisipasi aktif para *stakeholder* dibutuhkan untuk mengembangkan pasar sehat (Niland et al., 2020).

Pengembangan Pasar Sehat adalah upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang berasal dari pangan dan bahan berbahaya lainnya. Untuk meningkatkan kesadaran akan risiko keamanan pangan dan berbahaya lainnya dengan memperkuat *Biosecurity* pada rantai pangan dengan meningkatkan keamanan pangan sejak produksi hingga konsumsi, termasuk keamanan pangan dari bahan berbahaya, serta melakukan peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dari produsen, pemasok, pedagang, dan konsumen (Permenkes, No 17 Tahun 2020)

Pasar Suwung Batan Kendal merupakan pasar tradisional yang terletak di Jalan Merta Sari, Desa Suwung, Kecamatan Denpasar Selatan. Pasar ini buka pagi hari dari jam 02:00 WITA s/d jam 10:00 WITA dan buka kembali pada sore hari dimulai dari jam 17:00 WITA s/d 20:00 WITA menjual berbagai macam kebutuhan sembako dan perlengkapan rumah tangga, dan lain-lain. Jumlah pedagang yang tertampung di pasar ini seluruhnya mencapai 306 orang. Mereka terdiri dari 30 pedagang kios, los 1 sebanyak 40 pedagang, los 2 sebanyak 49 pedagang dan senggol sebanyak 177 pedagang.

Pada saat observasi awal di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya

Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar terdapat sarana sanitasi seperti air bersih menggunakan sumur bor dan air PDAM, terdapat lima kamar mandi beserta toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah dan saluran pembuangan air limbah, selain itu terdapat tiga bangunan los pasar. Hasil dari observasi tersebut terdapat saluran pembuangan air limbah yang tidak tertutup, tempat sampah yang tidak tertutup, serta kamar mandi dan toilet yang tidak bersih. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah yang dapat diuraikan sebagai berikut”Bagaimanakah Keadaan Sanitasi Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar Tahun 2024”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui keadaan sanitasiPasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar Tahun 2024.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan bangunan Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.
- b. Untuk mengetahui keadaan Sanitasi tempat pembuangan sampah di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.
- c. Untuk mengetahui keadaan Sanitasi Pembuangan air limbah di Pasar Suwung

Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.

- d. Untuk mengetahui keadaan Sanitasi Toilet di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.
- e. Untuk mengetahui keadaan Sanitasi Air bersih di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.
- f. Untuk mengetahui keadaan Sanitasi Tempat cuci tangan di Pasar Suwung Batan Kendal Desa Sidakarya Kota Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan lingkungan dalam bidang sanitasi pasar.
- b. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang tinjauan keadaan sanitasi pasar.

2. Manfaat praktis

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang baik dan benar mengenai pentingnya sanitasi dalam pengelolaan Pasar Suwung Batan Kendal.